

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak terjadi interaksi antara perlakuan dosis pupuk kandang kambing dan pupuk daun yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis.
2. Perlakuan pupuk kandang kambing berpengaruh terhadap panjang tanaman, jumlah daun dan jumlah cabang (21, 28, 35 dan 42 hst), luas daun, bobot kering total tanaman, umur muncul bunga, umur muncul polong, umur panen pertama, umur panen terakhir, bobot polong per tanaman, jumlah polong panen per tanaman, panjang dan diameter serta indeks panen. Pemberian pupuk kandang kambing dosis 10 ton ha⁻¹ sampai dengan dosis 30 ton ha⁻¹ meningkatkan bobot polong per hektar sebesar 6,76 ton, sedangkan dari dosis 30 ton ha⁻¹ menjadi dosis 40 ton ha⁻¹ terjadi peningkatan sebesar 2,24 ton.
3. Perlakuan pupuk daun berpengaruh terhadap panjang tanaman, jumlah daun dan jumlah cabang (35 dan 42 hst), luas daun, bobot kering total tanaman, umur muncul bunga, umur muncul polong, umur panen pertama, umur panen terakhir, bobot polong per tanaman, jumlah polong panen per tanaman dan indeks panen. Bobot polong per hektar pada pemberian pupuk daun Hyponex (10-40-15) menunjukkan hasil tertinggi, diikuti dengan perlakuan pupuk daun Growmore (6-30-30) dan pupuk daun Spesial K+ZPT (15-20-60) dengan hasil sebesar 28,76 ton ha⁻¹, 25,43 ton ha⁻¹ dan 21,77 ton ha⁻¹.
4. Nilai R/C ratio pada perlakuan pupuk kandang kambing dengan dosis 10 ton ha⁻¹ dan 20 ton ha⁻¹ menunjukkan nilai yang tinggi (>2), yaitu 2,59 dan 2,12. Sedangkan perlakuan pupuk daun Hyponex (10-40-15) menunjukkan nilai R/C tertinggi, diikuti dengan perlakuan pupuk daun Growmore (6-30-30) dengan nilai 2,38 dan 2,10.

5.2 Saran

1. Hasil analisa tanah menunjukkan nilai unsur P dan K yang tinggi sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan digunakan pupuk daun dengan kandungan N yang tinggi.

2. Berdasarkan perhitungan R/C ratio dianjurkan untuk melakukan pemberian pupuk kandang kambing sebelum tanam sebesar 10 ton ha^{-1} guna memperbaiki struktur tanah dan efisiensi serapan hara lebih optimal karena unsur hara tersebut terikat oleh bahan organik.
3. Hama kutu daun pada tanaman buncis perlu dikendalikan lebih awal karena beresiko terhadap hasil.

